

**THE EQUITY, DIRECT MATERIALS, DIRECT LABOR, PRODUCTION
COST, AND PROMOTION COST: HOW THESE CAN EFFECT TO
REVENUE-SHARIA PERSPECTIVE**

Ristu Dwi Putri¹, Dianita Meirini²

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
ristudwi18@gmail.com, dmeirini@gmail.com

Abstract: *This study aims to to 1. Test the significance of the effect of capital on the business ncome of Yon Vandel Marble Craftsman. 2. Testing the significance of the nfluence of raw materials on the business ncome of Yon Vandel Marble Craftsman. 3. Testing the significance of the effect of labor wages on the business ncome of Yon Vandel Marble Craftsman. 4. Testing the significance of the effect of production on the business ncome of Yon Vandel Marble Craftsman. 5. Testing the significance of the effect of promotion costs on the business ncome of Yon Vandel Marble Craftsman. 6. To examine the significance of the effect of capital, raw materials, labor wages, production and promotion costs simultaneously on the business ncome of Yon Vandel Marble*

Craftsman. This study uses a quantitative approach with the type of associative research. The sampling technique used a saturated sampling technique with a total sample of 36 quarterly financial statements of Yon Vandel Marble Craftsman 2011-2019. This study uses secondary data. The measurement scale n this study uses a ratio scale. The data analysis method used s multiple linear regression analysis. The results of this study are 1. Capital partially has a significant positive effect on the business ncome of Yon Vandel Marble Craftsmen. 2. Partial raw materials have a positive but not significant effect on the business ncome of Yon Vandel Marble Craftsman. 3. Labor wages partially have a significant positive effect on the business ncome of Yon Vandel Marble Craftsman. 4. Production partially has a positive but not significant effect on the business ncome of Yon Vandel Marble Craftsman. 5. Promotional costs partially have a positive but not significant effect on the business ncome of Yon Vandel Marble Craftsman. 6. Capital, raw materials, labor wages, production and promotion costs together have a significant positive effect on the business ncome of Yon Vandel Marble Craftsman.

Keywords: *Raw Materials, Promotional Costs, Capital, ncome, Production, Labor Wages, Micro Enterprises.*

PENDAHULUAN

Saat ini Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan komponen penting dalam perekonomian negara dan regional. Cara yang digunakan untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah dengan membangkitkan dan memperbanyak pengusaha.¹

Pemerintah telah banyak berupaya untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil, karena sektor industri mempunyai peranan dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) yang nantinya berdampak pada terciptanya lapangan pekerjaan dan membantu dalam mengentaskan masalah sosial kemiskinan.²

Tujuan utama dalam menjalankan usaha adalah untuk memperoleh laba atas pendapatan yang diperolehnya melalui aktivitas produksi.³ Secara jelas dalam ajaran Islam Allah SWT tidak menyukai umatnya yang mempunyai

sikap berlebihan, karena dengan berlebihan justru akan menimbulkan kerugian. Kaitannya dalam berbisnis untuk memperoleh keuntungan juga dilarang berlebihan sehingga akan menghalalkan segala cara yang melanggar syariat Islam misalnya mengambil keuntungan dengan cara bathil.

Rasullulah SAW telah mencontohkan bagaimana cara mencari rezeki dan keuntungan yang halal sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa Ayat 29 yang berbunyi:

رَوٰكُنَّ رَاجِعَةٌ رَّارِضٍ
مِّنْكَ بِيَوْمِكَ أَبْلَابٍ لِّإِنَّا
أُهَيِّدُوا لَنَا أَوْلِيَاءَ لَوْلَا
أَيُّهَا
نَهَلَّا أَيْ نَبِيٍّ مِّنْكُمْ
رَوٰكُنَّ رَاجِعَةٌ رَّارِضٍ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dalam perdagangan yang berlaku di atas dasar suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu".⁴

Pendapatan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mengukur tingkat keberhasilan pelaku usaha. Jika

¹ Sedinadia Putri, "Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid 19", *Journal of Economic Studies* Vol. 4 No. 2 Tahun 2020

² Maharani Putri, Ni Made Dwi dan Made Jember, "Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabana (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening)", *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 9 No. 2 Tahun 2016

³ Muhammad Baqir Ash-Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zahra, 2008), hlm. 102.

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*, (Bandung: Jabal, 2010), hal. 83

pendapatan yang diperoleh pengusaha semakin besar, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh.⁵ Pendapatan yang diperoleh sehubungan dengan kegiatan produksi dipengaruhi oleh modal yang dimiliki, ketersediaan bahan baku, tenaga kerja yang mendukung kegiatan produksi, dan jumlah produksi yang dihasilkan. Maka faktor tersebut harus dikelola sedemikian rupa agar apa yang menjadi tujuan usaha sehubungan kegiatan produksi dapat berjalan secara optimal.⁶

Modal merupakan faktor utama yang mempengaruhi kegiatan produksi sehingga modal dapat dikatakan sebagai faktor kunci dalam sebuah usaha.⁷ Menurut ajaran Islam modal menduduki level nomor dua setelah manusia, karena dalam Islam manusia adalah faktor utama karena modal atau dalam hal ini uang bukan segalanya dalam Islam, hal ini berbanding terbalik dengan pandangan

ekonomi konvensional yang menganggap uang segalanya dan mejadi faktor penentu keberhasilan usaha, sehingga terkadang manusia dan sumber daya alam dieksploitasi oleh orang-orang yang memiliki power modal tinggi.⁸

Bahan baku juga harus diperhatikan jika ingin memaksimalkan pendapatan. Jika dalam kegiatan produksi, ketersediaan bahan baku jumlahnya besar maka dimungkinkan perusahaan dapat memproduksi dalam skala besar, sehingga dengan asumsi ini pendapatan yang diterima dimungkinkan juga semakin besar pula.⁹ Produksi dalam Islam prinsipnya harus mampu mewujudkan fungsi sosial. Berkaitan dengan ini ketika pengadaan bahan baku umat muslim dilarang mengeksploitasi sumber daya alam karena hal tersebut dapat menimbulkan *kemudharatan* atau kerugian bagi orang banyak.

Tenaga kerja merupakan faktor yang tidak kalah penting sehubungan dengan kegiatan produksi, tanpa tenaga kerja kegiatan produksi tidak dapat berjalan. Sehingga dapat dikatakan bahwa tenaga kerja adalah faktor penggerak dalam kegiatan produksi. Dengan meningkatnya produktivitas

⁵ Syifa Budi Periwati, "Pengaruh Pinjaman Modal, Lokasi Usaha, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro (Studi Kasus Kawasan Kelurahan Bangka Jakarta Selatan)", Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019

⁶ Arininoer Maliha, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Penelitian UIN Raden Intan Lampung*, Tahun 2018

⁷ Komang Widya Nakaya dan I Nengah Kartika, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi", *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 7

⁸ Rachmat Syafee'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001)

⁹ Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 45.

tenaga kerja, maka akan mendorong peningkatan produksi yang kemudian akan meningkatkan pula pendapatan yang diperoleh. Optimalisasi beberapa faktor produksi di atas perlu dibarengi dengan dengan promosi produk karena dengan promosi produk akan lebih dikenal oleh konsumen secara luas. Sehingga diharapkan volume penjualan akan meningkat.¹⁰ Seorang pemasar muslim harus memiliki jiwa syariah marketer dalam kegiatan pemasaran produknya. Dalam Islam ada empat karakteristik syariah yang dapat dijadikan pedoman dalam mempromosikan produknya, di antaranya adalah seorang pemasar Islam harus patuh terhadap hukum Islam (teistis), mampu bersikap etis, bertindak realistis dan menjunjung nilai kemanusiaan (humanistis).

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur yang mendapat julukan sebagai Kota Marmer. Salah satu sumber daya unggulannya adalah Industri olahan batu marmer. Salah satu pengrajin batu marmer di Campurdarat adalah Yon Vandel tepatnya di Desa

Tanggung Kecamatan Campurdarat. Pengrajin Marmer Yon Vandel mengalami kendala dalam permodalan dan hal tersebut berimbas pada penyediaan bahan baku sehingga aktivitas produksi bisa terancam berhenti kemudian yang kedua masalah terkait mencari karyawan yang telaten dalam bidang ini dan pemilik juga pernah mengalami kesulitan dalam hal promosi sebelum pada akhirnya dengan dibantu sang anak mulai aktif melakukan promosi di berbagai media sosial. Permasalah naik turunnya suatu pendapatan usaha selalu dialami dan hal tersebut merupakan kewajiban pemilik usaha untuk mengendalikan dengan strategi-strategi yang telah direncanakan supaya apa yang menjadi tujuan usaha dapat dicapai.

Penelitian tentang pengaruh modal terhadap pendapatan pernah dilakukan diantaranya oleh Rosadi¹¹, Puspitasari¹², Suartawan dan Purbadharmaja¹³. Penelitian tentang

¹⁰ Malik Ibrahim, "Pengaruh Biaya Sales Eksekutif dan Biaya Distribusi terhadap Volume Penjualan pada PT Syngenta Regional Sales Area Sulawesi Selatan dan Barat". *kripsi diterbitkan Universitas Hasanudin Makassar* Tahun 2014

¹¹ Eva Rosadi, "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonom Islam", *Jurnal UIN Raden Intan Lampung* Tahun 2019

¹² Andita Dian Pustpitasari, "Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Keuntungan Pada Pengusaha Batik di Kampung Batik Kauman Surakarta," *Skripsi diterbitkan Universitas Sebelas Maret* Tahun 2012

¹³ I Komang Saartawan dan I B Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati

pengaruh bahan baku terhadap pendapatan pernah dilakukan diantaranya oleh Maliha¹⁴, penelitian tentang pengaruh bahan baku terhadap pendapatan dilakukan oleh Manjorang¹⁵ sedangkan pengaruh produksi terhadap pendapatan dilakukan oleh Kadim, dkk¹⁶. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian terdahulu sehingga peneliti melakukan pembaruan penelitian dengan mencoba menguji faktor biaya promosi terhadap pendapatan dan mengkaji faktor tersebut dalam perspektif syariah yang sebelumnya belum pernah diteliti.

KAJIAN PUSTAKA

Modal

Modal merupakan faktor pertama yang harus dipenuhi ketika mau membangun sebuah usaha. Dengan

modal kita dapat melakukan kegiatan produksi. Besarnya modal usaha diduga mempengaruhi proses produksi karena dengan modal faktor produksi yang lainnya dapat dipenuhi. Sehingga dengan modal yang besar perusahaan dapat memproduksi dalam jumlah yang banyak sehingga dimungkinkan juga bisa menjual produk yang banyak dan mendapatkan pendapatan. Menurut penelitian Maholtra modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegiatan produksi sehubungan dengan kegiatan memperoleh pendapatan.¹⁷

Bahan Baku

Selain modal bahan baku merupakan faktor penting dalam kegiatan produksi karena dengan tersedianya bahan baku yang cukup maka perusahaan dapat melangsungkan kegiatan produksi, semakin banyak bahan baku yang tersedia maka perusahaan dapat memproduksi dalam jumlah yang banyak sehingga pendapatan yang diterima atas penjualan produk juga akan meningkat. Hal yang perlu dikendalikan dalam sebuah usaha adalah memastikan

Kabupaten Gianyar”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 9 Tahun 2017

¹⁴ Arininoer Maliha, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi diterbitkan, UIN Raden Intan Lampung* Tahun 2018

¹⁵ Sandri Joito Manjorang, “Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Tupak Raja, Kecamatan Gunung Sitember, Kabupaten Dairi”, *Jurnal Plans*, Vol. 10 No. 2 Tahun 2015

¹⁶ Dorce Novita Kadim, Vecky AJ. Masinambouw, dan Jeline I. Sumual, “Pengaruh Jumlah Produksi, Pengalaman Usaha dan Jenis Kelamin terhadap Pendapatan Usaha Tukang Jahit di Presiden Shopping Center Kecamatan Wenang Kota Manado”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 17, No.02 Tahun 2017

¹⁷ I Komang Saurtawan dan I B Purbadharmaja, “Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 9 Tahun 2017

ketersediaan bahan baku supaya perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal. Pengukuran dihitung dalam bentuk rupiah yang di ambil dari laporan triwulan bahan baku yang di produksi untuk menghasilkan suatu produk.¹⁸

Upah Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang tidak kalah penting sehubungan dengan kegiatan produksi, tanpa tenaga kerja kegiatan produksi tidak dapat berjalan. Sehingga dapat dikatakan bahwa tenaga kerja adalah faktor penggerak dalam kegiatan produksi. Dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja, maka akan mendorong peningkatan produksi yang kemudian akan meningkatkan pula pendapatan yang diperoleh. Secara teoritis, tenaga kerja memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan usaha, terutama tenaga kerja yang memiliki *skill* yang baik. Pengukuran yang digunakan yaitu satuan rupiah dengan tingkat kualitas dan keahlian yang dimiliki oleh individu tersebut.

Produksi

Upaya dalam meningkatkan jumlah produksi dapat menambahkan persediaan barang yang akan dijual, semakin banyak barang yang dijual maka pendapatan akan meningkat juga. Menurut Suratiyah menyatakan bahwa jika permintaan akan produksi tinggi maka harga ditingkat usaha akan tinggi pula, sehingga dengan biaya yang sama akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Produk yang dihasilkan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

Biaya Promosi

Meningkatkan pendapatan dengan optimalisasi faktor produksi saja tidak cukup tanpa dibarengi dengan faktor lain yang dapat meningkatkan volume penjualan sehingga pendapatan yang diterima juga dapat ditingkatkan. Faktor yang dimaksud salah satunya adalah promosi, karena dengan promosi produk akan lebih dikenal oleh konsumen secara luas. Sehingga diharapkan volume penjualan akan meningkat. Meskipun biaya promosi yang besar tidak menjamin secara pasti perusahaan akan mengalami peningkatan volume penjualan, tetapi efisiensi biaya akan menguntungkan bagi perusahaan dalam menetapkan harga jual produk dan

¹⁸ L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi (Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi)*, (Depok: Rajagrafindo, 2011), hlm. 377

menciptakan kestabilan volume penjualan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *sampling* jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 36 laporan keuangan triwulan Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel tahun 2011-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Peneliti menggunakan skala rasio dalam mengukur variabel penelitian. Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas Data

Tabel 1
Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.832

Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

Mengacu pada hasil uji normalitas data diperoleh signifikansi sebesar $0.832 > 0.05$, maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

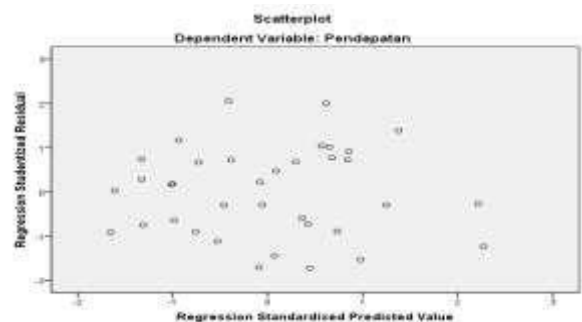
Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Modal	,142	7,039
Bahan Baku	,225	4,454
Upah Tenaga Kerja	,352	2,840
Produksi	,103	9,698
Biaya Promosi	1.000	1.000

Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

Mengacu hasil uji multikolinearitas di atas diketahui nilai *Variance* VIF dari semua variabel < 10 . Nilai *Tolerance* dari semua variabel juga < 10 . Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1
Hasil Uji Heterokedastisitas

Mengacu pada hasil uji heterokedastisitas yang ditunjukkan dengan gambar *Scatterplot* di atas dapat diambil keputusan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari gejala heterokedastisitas karena titik menyebar

secara acak di antara angka 0 dan tidak membentuk pola.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.063

Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

Mengacu dari hasil uji autokorelasi dengan metode run test di atas nilai probabilitas sebesar $0.063 > 0.05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model terbebas dari gejala autokorelasi.

Uji T (Parsial)

Tabel 4
Hasil Uji T (Parsial)

Model	T	Sig.
(Constant)	,764	,451
Modal	4,738	,000
Bahan Baku	,670	,508
Upah Tenaga Kerja	5,555	,000
Produksi	1,934	,062
Biaya Promosi	1.024	.313

Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

Megacu hasil uji hipotesis secara parsial di atas diketahui bahwa signifikansi variabel Modal terhadap Pendapatan Usaha adalah sebesar $0.000 < 0.05$, t hitung sebesar $4,738 > t$ tabel 1.6955 sehingga dapat diambil keputusan bahwa Modal berpengaruh

positif signifikan terhadap Pendapatan Usaha. Signifikansi variabel Bahan Baku terhadap Pendapatan Usaha pada tabel *Coefficients* sebesar $0.508 > 0.05$, t hitung sebesar $0.670 < t$ tabel 1.6955 sehingga dapat diambil keputusan bahwa Bahan Baku berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pendapatan Usaha. Signifikansi variabel Upah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha pada tabel *Coefficients* sebesar $0.000 < 0.05$, t hitung sebesar $5.555 > t$ tabel 1.6955 sehingga dapat diambil keputusan bahwa Upah Tenaga Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Usaha.

Signifikansi untuk variabel Produksi terhadap Pendapatan Usaha sebesar $0.602 > 0.05$, t hitung sebesar $1.934 > t$ tabel 1.6955 sehingga dapat diambil keputusan bahwa Jumlah Produksi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pendapatan Usaha. Signifikansi variabel Biaya Promosi terhadap Pendapatan Usaha sebesar $0.313 > 0.05$, t hitung sebesar $1.204 < t$ tabel 1.6955 sehingga dapat diambil keputusan bahwa variabel Biaya Promosi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pendapatan Usaha.

Uji F (Simultan)

Tabel 5
Hasil Uji F (Simultan)

	Model	F	Sig.
1	Regression	94.524	.000 ^a

Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

Nilai f hitung sebesar 94.524 dan nilai signifikansi f hitung sebesar 0.000. Sementara nilai F tabel sebesar 2.52. F hitung sebesar 94.524 lebih besar dari F tabel sebesar 2.52. Kesimpulannya bahwa modal, bahan baku, upah tenaga kerja, produksi dan biaya promosi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.

Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Model	R Square
1	.940

Sumber: Output SPSS versi 18 oleh Peneliti, 2021

Nilai R Square sebesar 0,940 atau 94%, artinya Pendapatan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Modal, Bahan Baku, Upah Tenaga Kerja Produksi dan Biaya Promosi sebesar 94%, sedangkan 6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang dianalisis dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari Prespektif Syariah Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel

Hasil penelitian modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa modal adalah faktor pendukung dalam kegiatan usaha karena merupakan kebutuhan utama bagi seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya. Dengan tersedianya modal yang cukup, maka akan mempengaruhi kelancaran dan pengembangan usaha yang dijalankan.¹⁹

Hasil penelitian sejalan dengan pandangan Islam tentang modal yang menyatakan bahwa modal merupakan salah satu faktor produksi yang penting, tetapi “bukan yang terpenting”. Manusia menduduki tempat di atas modal disusul sumber daya alam.²⁰ Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosadi²¹, Suartawan dan Purbadharmaja²², Puspitasari.²³

¹⁹ Thomas W. Zimmer, N. M. S, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil (Kelima)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 217

²⁰ Rachmat Syafee'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 152

²¹ Eva Rosadi, “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan dalam Perspektif Ekonom

Pengaruh Bahan Baku terhadap Pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari Prespektif Syariah Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel

Hasil penelitian bahan baku berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa bahan baku adalah bagian yang integral dari produk yang dihasilkan dari proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan.²⁴ Pandangan Islam tentang produksi adalah memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk mengkonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial.²⁵

Penelitian ini mendukung dan konsisten dengan hasil penelitian yang

pernah dilakukan oleh Suartawan dan Purbadharmaja²⁶, dan Maliha²⁷ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa bahan baku berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

Pengaruh Upah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari Prespektif Syariah Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel

Hasil penelitian tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel mendukung dan konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari²⁸ dan Manjorang²⁹ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa tenaga kerja

Islam”, *Jurnal UIN Raden Intan Lampung* Tahun 2019

²² I Komang Saurtawan dan I B Purbadharmaja, “Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu diKecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 9 Tahun 2017

²³ Andita Dian Pustpitasari, “Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Keuntungan Pada Pengusaha Batik di Kampung Batik Kauman Surakarta,” *Skripsi diterbitkan Universitas Sebelas Maret* Tahun 2012

²⁴ Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 45.

²⁵ Muhammad Rofiq, *Teori Produksi dalam Islam*, Makalah yang dipublikasikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhar, Menganti Gresik 2016, hlm. 1.

²⁶ I Komang Saurtawan dan I B Purbadharmaja, “Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu diKecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 9 Tahun 2017

²⁷ Arininoer Maliha, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi diterbitkan, UIN Raden Intan Lampung* Tahun 2018

²⁸ Andita Dian Pustpitasari, “Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Keuntungan Pada Pengusaha Batik di Kampung Batik Kauman Surakarta,” *Skripsi diterbitkan Universitas Sebelas Maret* Tahun 2012

²⁹ Sandri Joito Manjorang, “Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Pendaptan Petani Jagung di Desa Tupak Raja, Kecamatan Gunung Sitember, Kabupaten Dairi”, *Jurnal Plans*, Vol. 10 No. 2 Tahun 2015

berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

Keadilan adalah faktor yang penting dalam menentukan tarif pembayaran upah dalam Islam, khususnya keadilan eksternal dan keadilan internal. Secara eksternal, pembayaran upah atas pekerja harus sebanding dengan tarif dalam usaha lain yang sejenis. Tarif pembayaran upah juga harus adil secara internal, masing-masing karyawan hendaknya memandang pembayarannya sebagai sama dengan tarif pembayaran yang lain.³⁰

Pengaruh Produksi terhadap Pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari Prespektif Syariah Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa jumlah produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan Usaha Mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa produk yang dihasilkan oleh suatu usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan diperoleh perusahaan tersebut.³¹

³⁰ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi III*, (Yogyakarta:STIE YKPN, 2004), hlm. 506 *Jurnal Plans*, Vol. 10 No. 2 Tahun 2015

³¹ L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi (Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan*

Produksi Islam yang jelas bahwa produksi secara Islam tidak hanya mencari keuntungan semata (*profit oriented*) melainkan kepada (*ibadah oriented*) sehingga apapun barang yang diproduksi maka seseorang produsen Islam akan menekankan prinsip Islam di dalam produksi dan mementingkan kemaslahatan.³² Penelitian ini mendukung penelitian Kadim, dkk³³ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa jumlah produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

Pengaruh Biaya Promosi terhadap Pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari Prespektif Syariah Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa biaya promosi berpengaruh positif terhadap pendapatan Usaha Mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pemasaran tidak

Siklus Akuntansi), (Depok: Rajagrafindo, 2011), hlm. 377.

³² Fordebi dan Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Depok: Kharisma Putra Utama, 2016), hlm. 251

³³ Dorce Novita Kadim, Vecky AJ. Masinambouw, dan Jecline I. Sumual, Pengaruh Jumlah Produksi, Pengalaman Usaha dan Jenis Kelamin terhadap Pendapatan Usaha Tukang Jahit di Presiden Shopping Center Kecamatan Wenang Kota Manado”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 17, No. 02 Tahun 2017

hanya bertujuan untuk menjual barang dan jasa, tetapi juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen (pasar) sehubungan dengan meningkatkan pendapatan.³⁴

Ada empat karakteristik syariah yang dapat dijadikan pedoman dalam mempromosikan produknya, di antaranya adalah seorang pemasar Islam harus patuh terhadap hukum Islam (teistis), mampu bersikap etis, bertindak realistik dan menjunjung nilai kemanusiaan (humanistis).³⁵ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian brahim³⁶ yang menyatakan bahwa meskipun biaya promosi yang besar tidak menjamin secara pasti perusahaan akan mengalami peningkatan volume penjualan, namun efisiensi biaya akan menguntungkan perusahaan dalam menetapkan harga jual produk dan menciptakan kestabilan volume penjualan.³⁷

³⁴ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Indeks Kelompok Gamedia, 2007), hlm. 219.

³⁵ Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir, *"Syari'ah Marketing"*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006), hal. 28-38

³⁶ Malik Ibrahim, "Pengaruh Biaya Sales Eksekutif dan Biaya Distribusi terhadap Volume Penjualan pada PT Syngenta Regional Sales Area Sulawesi Selatan dan Barat". *Skripsi diterbitkan Universitas Hasanudin Makasar Tahun 2014*

³⁷ Malik Ibrahim, "Pengaruh Biaya Sales Eksekutif dan Biaya Distribusi terhadap Volume Penjualan pada PT Syngenta Regional Sales Area Sulawesi Selatan dan Barat". *Skripsi diterbitkan Universitas Hasanudin Makasar Tahun 2014*

Pengaruh Modal, Bahan Baku, Upah Tenaga Kerja, Produksi dan Biaya Promosi terhadap Pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari Prespektif Syariah Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara simultan modal, bahan baku, upah tenaga kerja, produksi dan biaya promosi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat. Hal ini artinya apabila modal usaha yang tersedia pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat untuk mendukung kegiatan operasional usaha tersedia cukup banyak, maka Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel akan mampu membeli bahan baku yang banyak sehingga jumlah produksi yang dihasilkan juga akan bertambah banyak seiring bertambahnya jumlah bahan baku yang tersedia, akan tetapi meskipun bahan baku dan modal tersedia cukup memadai namun tenaga kerja yang tersedia untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi sedikit maka produk yang dihasilkan juga akan sedikit sehingga penjualan tidak bisa maksimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Bahan baku secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan. Upah tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Produksi secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan. Biaya promosi secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan. Modal, bahan baku, upah tenaga kerja, produksi dan biaya promosi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ibrahim, Malik. 2014. "Pengaruh Biaya Sales Eksekutive dan Biaya Distribusi terhadap Volume Penjualan pada PT Syngenta Regional Sales Area Sulawesi Selatan dan Barat". *Skripsi diterbitkan Universitas Hasanudin Makasar*.
- Kadim, Dorce Novita, Vecky AJ. Masinambouw, dan Jeline Sumual. 2017. "Pengaruh Jumlah Produksi, Pengalaman Usaha dan Jenis Kelamin Terhadap Pendapatan Usaha Tukang Jahit Di Presiden Shopping Center Kecamatan Wenang Kota Manado". *Jurnal Berkala Imiah Efisiensi* Vol.17, No. 02.
- Kartajaya Hermawan dan Syakir, Muhammad. 2006. *Syari'ah Marketing*, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Kartajaya Hermawan dan Syakir, Muhammad. 2006. *Syari'ah Marketing*, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*. Bandung: Jabal.
- Maliha Arininoer. 2018. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Tingkat Pendapatan ndustri Kue dalam Perspektif Ekonomi slam", *Skripsi diterbitkan UIN Raden Intan Lampung*.
- Manjorang, Sandri Joito. 2015. "Pengaruh Faktor-faktor Produksi terhadap Pendaptan Petani Jagung di Desa Tupak Raja, Kecamatan Gunung Sitember, Kabupaten Dairi". *Jurnal Plans*. Vol. 10 No. 2.
- Mowen, Maryanne M, Dkk. 2017. *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad Baqir Ash-Shadr. *Buku nduk Ekonomi slam*. Jakarta: Zahra.
- Nayaka, Komang Widya dan Kartika, Nengah. 2018. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengusaha ndustri Sanggah Di Kecamatan Mengw". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.

- Pertiwi, Syifa Budi. 2019. "Pengaruh Pinjaman Modal, Lokasi Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro (Studi Kasus Kawasan Kelurahan Bangka Jakarta Selatan)". *Jurnal Penelitian UIN Syarif Hidayatullah*.
- Pustpitarsari, Andita Dian. 2012. "Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Keuntungan Pada Pengusaha Batik di Kampung Batik Kauman Surakarta." *Skripsi diterbitkan Universitas Sebelas Maret*.
- Putri, Maharani., Ni Made Dwi dan Made Jember. 2016. "Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabana (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening), *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 9 No. 2.
- Putri, Sedinadia. 2020. "Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi slam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid 19", *Journal of Economic Studies* Vol. 4 No. 2.
- Rofiq, Muhammad. 2016. *Teori Produksi dalam slam*, Makalah yang dipublikasikan, Sekolah Tinggi Agama slam Al Azhar, Menganti Gresik.
- Rosadi Eva. 2019. "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonom Islam". Lampung: UIN Raden Intan.
- Samryn, L.M. 2011. *Pengantar Akuntansi (Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi)*. Depok: Rajagrafindo.
- Saurtawan, Komang da B Purbadharmaja. 2017. "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar". *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 6 No.9.
- Subri, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumberdaya Manusia dalam Konteks Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syafee'i, Rachmat. 2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Thomas, W. Zimmer, N. M. S. 2009. *Ke wirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil Kelima*, Jakarta: Salemba Empat.
- Tjiptono, Fandy. 2007. *Strategi Pemasaran*. Jakarta: Indeks Kelompok Gamedia.